

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dengan mengembangkan modul zat aditif berbasis etnosains pada proses produksi terasi untuk meningkatkan literasi sains siswa, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul zat aditif berbasis etnosains pada proses produksi terasi untuk meningkatkan literasi sains siswa dengan prosedur pengembangan R&D mengacu pada model 4D Thiagarajan yang telah dimodifikasi menjadi 3D yaitu (a) tahap define (pendefinisian), meliputi kondisi bahan ajar yang belum dihubungkan dengan budaya, selanjutnya siswa perlu dilatih literasi sains, kemudian siswa diberikan tiga indikator literasi sains; (b) tahap design (perencanaan), meliputi menyusun tes literasi sains, pemilihan media untuk membuat modul yaitu Canva, pemilihan format dan rancangan awal; dan (c) tahap development (pengembangan) meliputi uji kelayakan modul oleh tiga validator yaitu ahli media, ahli materi, dan guru. Selanjutnya uji kualitas kelayakan dari siswa kelompok kecil dan uji validitas instrumen tes literasi sains.
2. Kelayakan modul zat aditif dilihat berdasarkan dari nilai validator dan peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa validasi ahli media diperoleh persentase sebesar 96,8% memenuhi kriteria sangat layak, ahli materi sebesar 85,6% memenuhi kriteria sangat layak, dan respon siswa skala kecil sebesar 85,2% juga berada pada kriteria sangat layak. Dan hasil respon siswa skala kelas sebagai pengguna terhadap modul zat aditif telah memenuhi syarat kelayakan yang ditunjukkan dengan nilai rata – rata sebesar 83,3% dengan kategori sangat menarik.
3. Peningkatan literasi sains siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan modul zat aditif berbasis etnosains pada proses produksi terasi dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan antara nilai *pretest* (sebelum menggunakan modul) dan nilai *posttest* (setelah menggunakan modul). Hal ini ditunjukkan dengan hasil rata – rata nilai N-gain sebesar 0,632 dengan kategori sedang sehingga dalam konteks pembelajaran, modul zat aditif berbasis etnosains ini cukup efektif digunakan sebagai bahan ajar.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka terdapat saran yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Dibutuhkan adanya penelitian lanjutan berupa tahap *deseminasi* (penyebaran) terkait produk modul zat aditif berbasis etnosains pada proses produksi terasi untuk meningkatkan literasi sains siswa
2. Dibutuhkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengembangan modul berbasis etnosains untuk SMP/MTs pada topik lain baik pada materi IPA maupun materi yang lain
3. Dibutuhkan adanya pengembangan modul yang memperhatikan seluruh aspek literasi sains siswa agar setiap indikator literasi sains dapat tercakup dengan baik sehingga dapat meningkatkan literasi sains siswa di Indonesia

